

MODUL ANALISIS STAKEHOLDERS

Prof. Dr. Novita Tresiana

Teori dan Praktek dalam Analisis Stakeholders

Prof. Dr. Novita Tresiana

Pertemuan 11-12

Pengertian Analisis Stakeholders

Analisis stakeholders adalah metode penting dalam manajemen proyek yang digunakan untuk mengidentifikasi dan memahami pihak-pihak yang memiliki kepentingan terhadap proyek tertentu. Teori analisis stakeholders mencakup pemetaan kepentingan, pengaruh, dan kebutuhan dari masing-masing pihak yang terlibat, baik itu individu, kelompok, maupun organisasi. Secara teori, analisis ini bertujuan untuk menentukan siapa saja yang dapat mempengaruhi atau dipengaruhi oleh proyek dan bagaimana strategi komunikasi serta keterlibatan harus dirancang agar proyek berjalan lancar dan mencapai tujuan yang diinginkan. Beberapa model analisis stakeholders yang sering digunakan adalah matriks kekuatan dan minat (power-interest matrix), dimana stakeholders dikategorikan berdasarkan tingkat kepentingan dan pengaruh mereka terhadap proyek. Selain itu, teori ini juga mencakup pemahaman mengenai tipologi stakeholders seperti yang dikembangkan oleh Mitchell, Agle, dan Wood (1997), yang mengklasifikasikan stakeholders berdasarkan tiga atribut utama: kekuatan, legitimasi, dan urgensi.

Dalam praktiknya, analisis stakeholders melibatkan langkah-langkah konkret, seperti mengidentifikasi stakeholders potensial, mengelompokkan mereka sesuai dengan pengaruh dan kepentingan mereka, dan menentukan pendekatan yang sesuai untuk melibatkan mereka dalam siklus hidup proyek. Praktik ini sering kali mengadaptasi pendekatan yang dinamis, karena kepentingan dan pengaruh stakeholders dapat berubah seiring waktu. Sebagai contoh, dalam proyek konstruksi, awalnya pemerintah lokal mungkin memiliki kepentingan yang tinggi dalam persetujuan izin, namun saat proyek memasuki tahap operasi, kepentingan mereka mungkin menurun. Oleh karena itu, manajer proyek perlu melakukan evaluasi berkelanjutan terhadap analisis stakeholders untuk memastikan bahwa komunikasi dan strategi keterlibatan tetap relevan. Dengan demikian, analisis stakeholders tidak hanya menjadi bagian dari perencanaan awal proyek tetapi juga berfungsi sebagai alat pemantauan yang penting sepanjang siklus proyek untuk memastikan kelancaran operasional dan kepuasan semua pihak terkait.

Elemen-Elemen Kunci Analisis Stakeholders

Berikut adalah tabel kunci-kunci penting dalam analisis stakeholders, mencakup elemen-elemen yang perlu diperhatikan dalam proses ini untuk mendapatkan pemahaman komprehensif tentang masing-masing stakeholder dan pengaruh mereka terhadap proyek.

No	Elemen Penting Stakeholders Analysis (SA)	Deskripsi/Penjelasan
1	Identifikasi Stakeholders	Mengidentifikasi semua pihak yang berpotensi memiliki kepentingan, pengaruh, atau terdampak oleh proyek, baik internal maupun eksternal.
2	Klasifikasi Stakeholders	Mengelompokkan stakeholders berdasarkan kriteria tertentu, seperti kekuatan (power), kepentingan (interest), legitimasi, dan urgensi.
3	Power-Interest Matrix	Alat untuk mengelompokkan stakeholders ke dalam kategori: Keep Satisfied , Manage Closely , Keep Informed , dan Monitor Only .
4	Analisis Kekuatan dan Kepentingan	Menilai tingkat kekuatan dan kepentingan stakeholders terhadap proyek untuk menentukan prioritas interaksi dan komunikasi.
5	Tujuan Stakeholders	Menentukan tujuan, harapan, dan kebutuhan stakeholders agar strategi proyek dapat diselaraskan dengan kepentingan mereka.
6	Strategi Keterlibatan	Merancang strategi yang sesuai untuk melibatkan setiap kelompok stakeholders berdasarkan tingkat kepentingan dan pengaruh mereka.
7	Komunikasi yang Efektif	Menetapkan metode komunikasi yang tepat untuk menjaga informasi tetap jelas dan akurat sesuai kebutuhan masing-masing stakeholder.
8	Pengelolaan Konflik	Mengidentifikasi dan mengelola potensi konflik antara stakeholders yang dapat mempengaruhi keberhasilan proyek.
9	Monitoring dan Evaluasi Berkelanjutan	Memantau dan mengevaluasi kepentingan serta pengaruh stakeholders secara berkelanjutan untuk menyesuaikan strategi keterlibatan.
10	Dokumentasi dan Pelaporan	Mencatat informasi dan proses keterlibatan stakeholders sebagai referensi dan untuk mempertahankan transparansi proyek.

Ragam Analisis Stakeholders

Berikut adalah ragam metode analisis stakeholders yang sering digunakan dalam berbagai konteks proyek untuk memahami kepentingan, pengaruh, dan peran stakeholders:

No	Ragam SA	Deskripsi/Penjelasan
1	Power-Interest Matrix	Metode ini mengelompokkan stakeholders berdasarkan tingkat kekuatan (power) dan kepentingan (interest) mereka terhadap proyek. Kategori yang dihasilkan adalah Keep Satisfied , Manage Closely , Keep Informed , dan Monitor Only .
2	Stakeholder Influence Map	Alat visual untuk menunjukkan hubungan dan pengaruh antar stakeholders. Peta ini membantu memahami dinamika kekuasaan dan pengaruh, serta mendeteksi potensi konflik atau aliansi antar pihak
3	Stakeholder Salience Model	Dikembangkan oleh Mitchell, Agle, dan Wood (1997), model ini mengklasifikasikan stakeholders berdasarkan tiga atribut utama: kekuatan, legitimasi, dan urgensi, untuk menentukan prioritas keterlibatan.
4	Stakeholder Engagement Assessment Matrix	Mengukur tingkat keterlibatan stakeholders pada berbagai tahap proyek. Stakeholders dapat dikategorikan sebagai Unaware , Resistant , Neutral , Supportive , atau Leading berdasarkan respons dan keterlibatan mereka terhadap proyek.
5	Mendelow's Power-Dynamic Matrix	Model ini menilai stakeholders tidak hanya dari kekuatan mereka tetapi juga dari sifat hubungan dinamis mereka dengan proyek, yang mencakup kemungkinan perubahan sikap dan keterlibatan seiring waktu.
6	Social Network Analysis (SNA)	Analisis ini menggunakan pendekatan jaringan sosial untuk memahami struktur hubungan dan aliran informasi di antara stakeholders. SNA membantu mengidentifikasi siapa yang memiliki pengaruh terbesar dalam jaringan stakeholder.
7	Influence-Interest Grid	Mirip dengan Power-Interest Matrix tetapi lebih berfokus pada bagaimana kepentingan dan pengaruh stakeholders berkembang sepanjang proyek, memberikan wawasan tentang prioritas jangka panjang.
8	Analisis Pemetaan Nilai Stakeholders	Fokus pada pemahaman nilai-nilai, harapan, dan tujuan stakeholders. Metode ini berguna untuk proyek yang melibatkan isu sosial atau lingkungan yang memerlukan pendekatan nilai bersama.

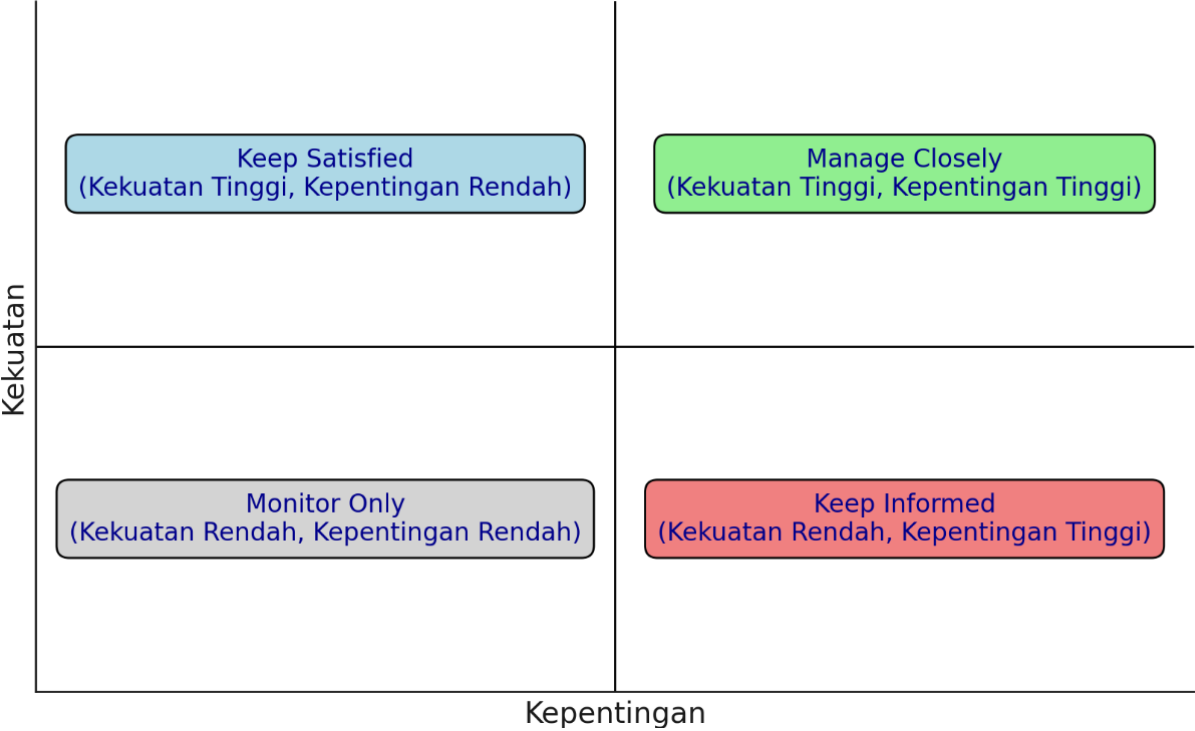
9	Risk-Based Stakeholder Analysis	Menganalisis risiko yang mungkin dibawa oleh setiap stakeholder terhadap proyek. Metode ini sering digunakan dalam proyek dengan tingkat risiko tinggi untuk menilai potensi ancaman dari stakeholders tertentu.
10	Kepentingan-Antisipasi Model	Model ini memetakan ekspektasi stakeholders terhadap proyek dan menilai apakah proyek dapat memenuhi ekspektasi tersebut, membantu mengelola harapan dan mengurangi potensi konflik.

Ragam SA-Power-Interest Matrix adalah yang paling sederhana dan sering digunakan, terutama untuk kebijakan yang tidak terlalu kompleks. Metode ini efektif dalam memberikan gambaran dasar tentang siapa saja yang perlu diutamakan dalam hal keterlibatan dan komunikasi.

1. **Mudah Dipahami dan Diimplementasikan:** Power-Interest Matrix hanya menggunakan dua dimensi – kekuatan (power) dan kepentingan (interest) – untuk mengelompokkan stakeholders. Hal ini membuatnya mudah dipahami oleh tim proyek dan memerlukan waktu yang relatif singkat untuk diimplementasikan.
2. **Empat Kategori yang Jelas:** Matrix ini menghasilkan empat kategori yang jelas: **Keep Satisfied**, **Manage Closely**, **Keep Informed**, dan **Monitor Only**. Pengelompokan ini memberikan panduan praktis mengenai cara menangani setiap kelompok tanpa analisis mendalam yang membutuhkan lebih banyak sumber daya.
3. **Fleksibel dan Adaptif:** Power-Interest Matrix dapat digunakan untuk berbagai jenis proyek, dari proyek kecil hingga proyek besar, dan cocok untuk tim yang memiliki sumber daya terbatas. Kategorisasi ini dapat disesuaikan dengan cepat seiring dengan perubahan yang terjadi selama proyek.
4. **Cocok untuk Analisis Awal:** Matrix ini sering digunakan pada tahap awal proyek untuk memberikan panduan dasar dalam menentukan strategi komunikasi dan keterlibatan. Setelah proyek berjalan, metode lain yang lebih kompleks dapat digunakan jika diperlukan.

Secara keseluruhan, Power-Interest Matrix adalah pilihan paling sederhana namun efektif untuk mendapatkan gambaran awal tentang prioritas keterlibatan stakeholders dalam sebuah proyek

Power-Interest Matrix untuk Pengelolaan Ketahanan Pangan di Indonesia



Langkah-Langkah Analisis Kebijakan Menggunakan Analisis Stakeholders

Berikut adalah langkah-langkah dalam analisis stakeholders yang dapat membantu memastikan bahwa semua pihak yang berkepentingan terlibat dan berkontribusi positif terhadap proyek:

No	Tahapan/Langkah	Penjelasan
1	Identifikasi Stakeholders	Langkah awal adalah mengidentifikasi siapa saja yang memiliki kepentingan, baik secara langsung maupun tidak langsung, dalam proyek. Ini mencakup individu, kelompok, atau organisasi yang mungkin terlibat atau terdampak.
2	Kategorisasi dan Klasifikasi	Setelah diidentifikasi, stakeholders dikelompokkan berdasarkan kriteria tertentu, seperti kekuatan (power), kepentingan (interest), pengaruh, legitimasi, dan urgensi, untuk menentukan bagaimana masing-masing dapat mempengaruhi proyek.
3	Analisis Kepentingan dan Pengaruh	Menentukan tingkat kepentingan dan pengaruh setiap stakeholder untuk mengidentifikasi mereka yang memerlukan perhatian khusus dan strategi keterlibatan yang tepat.
4	Pembuatan Matriks Stakeholders	Menggunakan alat seperti Power-Interest Matrix untuk mengelompokkan stakeholders ke dalam kategori seperti Keep Satisfied , Manage Closely , Keep Informed , dan Monitor Only , sesuai tingkat pengaruh dan kepentingan mereka.
5	Pengembangan Strategi Keterlibatan	Merancang pendekatan keterlibatan khusus bagi masing-masing kategori stakeholders untuk memastikan mereka tetap mendukung proyek. Strategi ini dapat mencakup pertemuan, konsultasi, atau komunikasi yang disesuaikan dengan kepentingan mereka.
6	Implementasi Keterlibatan	Menerapkan strategi keterlibatan yang telah direncanakan dengan memastikan komunikasi yang efektif, waktu yang tepat, dan metode yang sesuai untuk setiap stakeholder agar informasi dan keterlibatan mereka produktif.
7	Dokumentasi dan Pelaporan	Mencatat seluruh proses analisis dan keterlibatan stakeholders untuk menjaga transparansi dan sebagai referensi bagi evaluasi lebih lanjut atau proyek di masa mendatang.

